

FAKTOR – FAKTOR MEMPENGARUHI CAKUPAN IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS MEUTULANG KECAMATAN PANTON REU KABUPATEN ACEH BARAT TAHUN 2012

Syarifah Wirda Maulida¹

Mahasiswa D-IV Kebidanan STIKes U' Budyah Banda Aceh

Intisari

Imunisasi *Tetanus toxoid* (TT) adalah proses membangun kekebalan sebagai upaya pencegahan terhadap infeksi tetanus. Vaksin Tetanus adalah suatu toksin kuman tetanus yang telah dilemahkan, kemudian dimurnikan. Pemberian dilakukan pada masa kehamilan memasuki trimester I s/d trimester III. Tujuan Penelitian : untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian imunisasi TT pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Meutulang Kecamatan Pantan Reu Kabupaten Aceh Barat. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat analitik dengan pendekatan Cross Sectional study untuk mengetahui pengaruh cakupan imunisasi TT pada ibu hamil, pengumpulan data dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu-ibu hamil 5-7 bulan mempunyai Buku KIA di Wilayah Kerja Puskesmas Meutulang sebanyak 54 orang dengan tehnik *purposiver sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Hasil uji chi square ini menunjukkan bahwa variabel independen yang berpengaruh terhadap pemberian imunisasi TT adalah Sikap ($p=0,002$), yang tidak berpengaruh adalah pengetahuan ($p=0,024$ F), pendidikan ($p=0,002$), ibu hamil yang tidak mendapat TT nya yaitu 44,4% dan yang mendapat 55,6%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh pengetahuan, sikap dan pendidikan dengan imunisasi TT pada ibu hamil. Disarankan kepada ibu hamil harus mendapat imunisasi TT nya agar terhindar dari penyakit infeksi Tetanus pada janin yang dikandungnya.

Kata kunci : Pengetahuan, Sikap, Pendidikan Dan Pemberian Imunisasi TT Pada Ibu Hamil

ABSTRACT

Immunization Tetanus toxoid (TT) is the process of building immunity for prevention against tetanus infection. Tetanus vaccine is a tetanus toxin that has been weakened germs, and then purified. Provision made during the pregnancy trimester I s / d trimester III. Objective: To determine the factors associated with TT immunization to pregnant women in the work area Meutulang District Health Center Pantan Reu West Aceh district. This study is an analytic peneliatian with cross sectional approach to study the effect mengetahui TT immunization coverage in pregnant women, the data collection was conducted on June 13, 2012. The population in this study were all pregnant women to have User KIA 5-7 months in the Work Area Health Center Meutulang 54 people with purposiver sampling technique. The data was collected by questionnaire. The results of chi square test shows that the independent variables that affect immunization TT is the attitude ($p = 0.002$). Were not influential is knowledge ($p = 0.024$ F), education ($p=0, 002$), pregnant women who did not receive Her TT is 44.4% and 55.6% receiving Conclusions and Recommendations: based on the results of this study concluded that the effect of knowledge, attitudes and education with TT immunization in mothers hamil Disarankan to pregnant women should get his TT immunization to avoid the disease tetanus infection in the fetus.

Keywords: Knowledge, Attitude, Education And Giving TT immunization Pregnant Women

PENDAHULUAN

Kesehatan Masyarakat yang lebih menekankan pada upaya promotif dan preventif, selain itu Program imunisasi merupakan sub sistem dari sistem pelayanan Imunisasi merupakan upaya yang penting dalam mencegah penyakit serta Merupakan public good (barang publik) karena manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh seluruh masyarakat. pelayanan imunisasi sebagai salah upaya preventif untuk mencegah penyakit melalui pemberian dan kekebalan tubuh yang harus dilaksanakan secara terus menerus, menyeluruh dan dilaksanakan sesuai dengan standar, sehingga mampu memberikan perlindungan kesehatan dan dapat memutus mata rantai penularan, yang dilakukan pada usia balita maupun pada orang dewasa (Depkes RI, 2004). Imunisasi merupakan salah satu solusi untuk mencegah terjadi *tetanus Neonatorum*(TN). Ibu hamil penting mendapat imunisasi untuk mencegah terjadi Tetanus pada ibu dan bayinya. Karena dengan melaksanakan imunisasi pada ibu saat kehamilan, molekul imunoglobulin akan disalurkan dari ibu kepada bayi melalui plasenta sebagai kekebalan pasif untuk bayi (Wiknjastro, 2002). Kekebalan yang disalurkan ibu kepada bayi tersebut dapat menjadi proteksi untuk bayi terhadap stresor (persalinan yang tidak steril dan perawatan tali pusat yang tidak bersih) yang dapat menyebabkantetanus *Neonatorum*(TN). Bahkan dalam buku pedoman imunisasi TT pada wanita usia subur, pada tahun 2008 UNICEF-WHO meluncurkan upaya kesepakatan untuk mencapai eliminasi *Maternal and Neonatal Tetanus Elimination*(MNT) Global pada tahun 2012. Upaya ini menyatukan gerakan global untuk menurunkan angka kematian neonatal akibat Tetanus. Hal ini menandakan

bahwa TN masih menjadi permasalahan kesehatan di dunia (UNICEF, 2008).

Rumusan masalah

Dengan tidak tercapainya angka cakupan imunisasi TT di puskesmas Meutulang Maka penulis merumuskan masalah yaitu apakah “Faktor-faktor Apa saja yang Mempengaruhi Cakupan Imunisasi TT Pada Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Meutulang Kecamatan Panton Reu Kabupaten Aceh Barat.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum
Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi cakupan imunisasi TT pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Meutulang Kecamatan Panton Reu Kabupaten Aceh Barat.
2. Tujuan khusus
 - a. Mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap cakupan imunisasi TT diwilayah kerja Puskesmas Kecamatan Panton Reu Kabupaten Aceh Barat.
 - b. Mengetahui pengaruh sikap terhadap cakupan imunisasi TT diwilayah kerja Puskesmas Kecamatan Panton Reu Kabupaten Aceh Barat.
 - c. Mengetahui pengaruh pendidikan terhadap cakupan imunisasi TT di wilayah kerja Puskesmas Kecamatan Panton Reu Kabupaten Aceh Barat.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Bagi penulis sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman serta dapat memperoleh informasi untuk mempengaruhi pendidikan, pengetahuan dan tentang pengaruh pemberian imunisasi TT pada ibu hamil di wilayah

kerja Puskesmas Meutulang Kecamatan Pantou Reu Kabupaten Aceh Barat.

2. Manfaat Aplikatif

Bagi Puskesmas

Dapat menambah wawasan baru mengenai imunisasi TT agar penanganan pada pemberian imunisasi lebih dan berhati-hati

Bagi Institusi

Dapat menambah akademik reformasi baru bagi perpustakaan dan bahan ajar kepada peneliti selanjutnya.

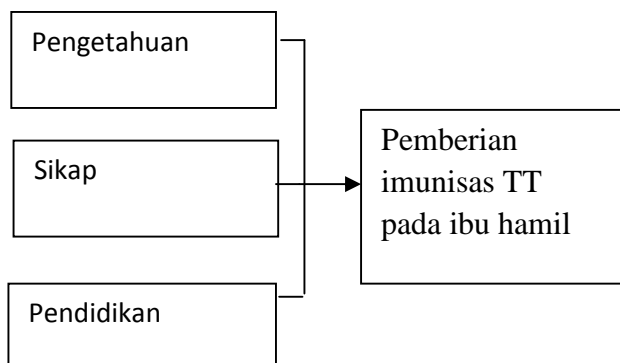
Bagi Peneliti

Memberikan tambahan ilmu pengetahuan bagi penulis tentang penelitian yang digunakan untuk mengetahui jumlah ibu hamil yang mendapat imunisasi TT

KERANGKA KONSEP

Pengetahuan dan sikap seseorang dalam menjaga kesehatan, apabila tingkat pendidikan seseorang tinggi dapat memperbaiki pengetahuan, sikap dan perilaku orang tersebut sehingga dia mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap kesehatan baik kesehatan pribadi maupun kesehatan keluarga (Notoadmodjo,2003).

Dari hasil tinjauan yang telah diuraikan diatas maka dapat digambarkan kerangka konsep yang akan diteliti dalam penelitian ini :



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini bersifat Analitik dengan pendekatan cross sectional yaitu pendekatan dimana pengumpulan data untuk variabel independen dan variabel dependen dikumpulkan dalam satu waktu yang bersamaan atau dalam satu periode tertentu.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu hamil yang ber-kunjung ke ke Puskesmas Meutulang Kecamatan Pantou Reu dengan jumlah populasi 55 orang ibu hamil dengan usia kehamilan 6-7 bulan.

2. Sampel

Dalam penelitian ini sampel dipilih dengan cara "total sampling" yaitu semua populasi akan menjadi sampel penelitian ini adalah ibu-ibu hamil dengan usia kehamilan 6-7 bulan berjumlah 54 orang ibu hamil.

Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 12 s/d 14 September 2012 di Puskesmas Meutulang Kecamatan Pantou Reu

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner dengan pertanyaan tertutup sedangkan data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Barat dan Puskesmas Meutulang kecamatan Pantou Reu. Pada penelitian ini, peneliti dibantu oleh kader di setiap desa. Sebelum pengumpulan data dilaksanakan

Pengolahan dan Analisa Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dan diolah secara manual dengan tahap sebagai berikut :

a. *Editing*,

- b. *Coding*,
- c. *Transferring*,
- d. *Tabulating*,

Jenis Data

Data primer meliputi data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuisioner. Data sekunder meliputi data pendukung seperti gambaran umum tentang lokasi penelitian dan laporan bulanan tentang ibu hamil.

Analisa Data

Analisa Univariat yaitu untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentasi tiap variabel yang diteliti. Kemudian setelah diketahui kategori untuk setiap variabel/subvariabel, peneliti akan menghitung distribusi frekuensi dan mencari persentase pada setiap variabel dengan memakai rumus (Arikunto, 2006)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekwensi

n : Jumlah responden yang menjadi sampel (Budiarto, 2002).

Analisa bivariat data diolah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan pendidikan dengan pemberian imunisasi TT yang akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik *chi-square*

Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% (p = 0,05).

$$\chi^2 = \frac{\sum(O-E)^2}{E}$$

Keterangan :

O = Frekwensi observasi

E = Frekwensi harapan

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 12 s/d 14 September 2012 d

tempat pelaksanaan penelitian di Puskesmas Meutulang Kecamatan Panton Reu, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden Terhadap Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid Pada Masa Kehamilan Di Puskesmas Meutulang Meulaboh 2012

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Baik	33	61,1
Kurang	21	38,9
Jumlah	54	100

Sumber : Data Primer (tahun 2012)

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa dari 54 responden mayoritas berpengetahuan kurang 33 responden (61,1%)

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Sikap Responden terhadap Pemberian Imunisasi Tetanus Toksoid Pada Masa Kehamilan Di Puskesmas Meutulang Meulaboh 2012

Sikap	F	Presentase
Positif	26	48,1
Negatif	28	51,9
Jumlah	54	100

Sumber : Data Primer (2012)

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 54 responden mayoritas mempunyai sikap Negatif yaitu 28 responden (51,9%)

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Responden terhadap Pemberian Imunisasi (TT) Tetanus Toksoid Pada Masa Kehamilan Di Puskesmas Meutulang Meulaboh 2012

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
Tinggi	10	18,5
Menengah	20	37,0
Dasar	24	44,4
Jumlah	54	100

Sumber : Data Primer (2012)

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 54 responden mayoritas tingkat pendidikan dasar sebanyak 24 responden (44,4%)

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pemberian Imunisasi (TT) Tetanus Toksoid Pada Masa Kehamilan Di Puskesmas Meutulang Meulaboh 2012

Pemberian Imunisasi TT	Frekuensi	Presentase
Mendapat	24	44,4
Tidak Mendapat	30	55,6
Jumlah	54	100

Sumber : Data Primer (2012)

Dari tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 54 responden mayoritas yang tidak mendapat imunisasi TT pada ibu hamil sebanyak 30 responden (55,6%).

Tabel 4.5
Pengaruh Pengetahuan dengan Pemberian imunisasi (TT) Tetanus Toksoid Pada Masa Kehamilan Di Puskesmas Meutulang Meulaboh 2012

Pengetahuan	Imunisasi (TT)				Total	p-value
	Mendapat		Tidak Mendapat			
	n	%	n	%		
Baik	19	57,6	14	55,6	33	0,024
Kurang	5	23,8	16	76,2	21	
Total	24		30		54	

Berdasarkan hasil analisa data seperti pada tabel 4.5 dapat diketahui 33 responden yang mendapat pengetahuan imunisasi dengan baik ternyata sebanyak 19 responden (57,6%) pemberian imunisasi yang baik. Sedangkan dari 21 responden yang mendapat Pengetahuan dengan Pemberian imunisasi (TT) kurang baik ternyata 16 responden (76,2%), pemberian imunisasi tidak mendapat terhadap Toksoid Pada Masa Kehamilan di Puskesmas Meutulang Kecamatan Pantan Reu.

Dari analitik statistic Chi-Square Test diperoleh nilai probabilitas yaitu =0,024 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa pada CI 95% ada pengaruh yang signifikan antara Pengetahuan dengan Pemberian imunisasi (TT) Tetanus Toksoid Pada Masa Kehamilan Di Puskesmas Meutulang Meulaboh Kecamatan Pantan Reu.

Tabel 4.6
Pengaruh Sikap Imunisasi (TT)
Tetanus Toksoid Pada Masa
Kehamilan Di Puskesmas Meutulang
Meulaboh 2012

Sikap	Imunisasi (TT)				Total	p-value
	Mendapat		Tidak Mendapat			
	n	%	n	%		
Positif	18	69,2	8	30,8	26	0,001
Negatif	6	21,4	22	78,6	28	
Total	24		30		54	

Dari tabel 4.6 dapat dilihat bahwa 26 responden yang Sikap Positif ada 18 responden (69,2%) yang imunisasi TT. Sedangkan dari 28 responden dengan sikap negatif ada 6 responden (21,42%) pemberian imunisasi tidak mendapat dan yang mendapat terhadap Toksoid Pada Masa Kehamilan di Puskesmas Meutulang Kecamatan Pantoreu.

Dari analitik statistic Chi-Square Test diperoleh p value =0,001 dengan kemaknaan ($p < 0,05$), yang berarti bahwa pada CI 95% ada pengaruh bermakna antara Sikap imunisasi (TT) Tetanus Toksoid Pada Masa Kehamilan di Puskesmas Meutulang Kecamatan Pantoreu.

Tabel 4.7
Pengaruh Pendidikan Imunisasi (TT)
Tetanus Toksoid Pada Masa
Kehamilan Di Puskesmas Meutulang
Meulaboh 2012

Pendidikan	Imunisasi (TT)				Total	p-value
	Mendapat		Tidak Mendapat			
	n	%	n	%		
Tinggi	1	10%	9	90%	10	0,002
Menengah	11	55%	9	45%	20	
Dasar	6	25%	18	75%	24	
Total	18		36		54	

Tinggi	1	10%	9	90%	10	0,002
Menengah	11	55%	9	45%	20	
Dasar	6	25%	18	75%	24	
Total	18		36		54	

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa dari 10 responden dengan pendidikan tinggi yang mendapat imunisasi TT 1 (10%) responden. dari 20 responden dengan pendidikan menengah yang mendapat imunisasi TT ada 11 (55%). Sedangkan yang pendidikan dasar yang mendapatkan imunisasi TT ada 6 (25%).

Dari analitik statistic Chi-Square Test diperoleh p value =0,002 dengan kemaknaan ($p < 0,05$), yang berarti bahwa pada CI 95% ada pengaruh bermakna antara Pendidikan imunisasi dengan pemberian imunisasi (TT) Tetanus Toksoid Pada Masa Kehamilan di Puskesmas Meutulang Kecamatan Pantoreu.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Dengan Pemberian Imunisasi TT

Pengetahuan adalah isi dari tahu dan isi, ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra pengelihatn, pandangan, penciuman, perabaan, dan perasaan. Sebagai besar pengetahuan diperoleh dari mata dan telinga (Notoadmodjo, 2003)

Nanda (2005) menjelaskan bahwa faktor yang berkaitan dengan kurang pengetahuan terdiri dari kurang terpapahnya informasi. kurang daya ingat / hafalan, salah menafsirkan informasi keterbatasan kongnitif, kurang berminat

dan tidak familiar terhadap sumber daya informasi.

Notoadmodjo (2003) pengetahuan adalah kognitif merupakan domain yang sangat penting akan terbentuknya tindakan seseorang. Karena itu pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng dari perilaku yang didasari oleh pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian maka penelitian beramsumsi pengetahuan tidak hanya diperoleh dari hasil pendidikan formal, tetapi di peroleh dari penyuluhan, teman, brosur dan semakin banyak memperoleh pengetahuan tentang pemberian imunisasi TT maka semakin besar kemungkinan untuk melakukan imunisasi TT pada ibu hami.

Pengaruh Sikap dengan Pemberian Imunisasi TT

Sikap adalah keteraturan tertentu dalam hal perasaan, pemikiran, predisposisi tindakan seseorang terhadap suatu aspek dilingkungan sekitarnya (Azwar, 2007).

Sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulasi atau objek yang tidak dapat langsung. Seorang ahli psikologi sosial *Newcom* menyatakan bahwa sikap itu merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak dan bukan merupakan pelaksanaan dari motif tertentu.

Sedangkan hasil penelitian Nursyamtalira (2008) dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Posyandu oleh ibu hamil di desa mojolari Kecamatan Ngaweleri Kalimantan Timur dari 59 Responden mayoritas ibu berada pada kategori dukungan keluarga kurang yaitu sebanyak 67,1 %.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti berasumsi bahwa sikap sangat menentukan seseorang kearah yang lebih

baik. Sikap positif akan memunculkan perilaku ibu hamil yang akan melakukan imunisasi TT baik di puskesmas maupun di posyandu untu memanfaatkan segala pemberian imunisasi TT pada ibu hamil .

Pengaruh Pendidikan dengan Imunisasi TT

Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan format saja, akan tetapi juga dapat diperoleh dari pendidikan non format. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula motivasi untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan karena telah memiliki pengetahuan dan wawasan yang lebih luar. Dikemukakan pula oleh Notoadmodjo, 2003 bahwa melalui pendidikan seseorang dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam bertindak.

Hasil penelitian sukma (2008), yang menyatakan ada pengaruh antara pendidikan dengan status imunisasi TT pada ibu hamil ($p = \text{value} = 0,000$) dimana ibu pendidikan kurang berisiko 3,19 kali tidak memperoleh imunisasi TT lengkap dibandingkan dengan ibu pendidikan cukup.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penelitian berasumsi bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik dan lengkap pula imunisasi TT pada ibu hamil demikian juga sebaliknya.

Dengan demikian sehingga dapat meningkatkan pemberian imunisasi TT pada ibu hamil.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada ibu hamil 6-8 bulan di puskesmas meutulang dengan menggunakan pembangian kuesioner untuk mengetahui mempengaruhi

cakupan imunisasi TT pada ibu hamil di puskesmas meutulang, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pengetahuan dengan pemberian imunisasi TT pada ibu hamil di puskesmas Meutulang Kecamatan Pantou Reu Kabupaten Aceh Barat ($p = 0,024$)
2. Ada pengaruh sikap dengan pemberian imunisasi TT pada ibu hamil di puskesmas Meutulang Kecamatan Pantou Reu Kabupaten Aceh Barat ($p = 0,002$)
3. Ada pengaruh pendidikan dengan pemberian imunisasi TT pada ibu hamil di puskesmas Meutulang Kecamatan Pantou Reu Kabupaten Aceh Barat ($p = 0,002$)

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dengan ini penelitian menyarankan kepada :

1. Diharapkan bagi lahan penelitian agar dapat menambah informasi tentang Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi Cakupan Imunisasi TT Pada Ibu Hamil.
2. Diharapkan bagi instansi Pelayanan diharapkan menjadi bahan masukan bagi pemberi pelayanan kesehatan khususnya bidan yang bertugas sehingga lebih peduli kepada ibu-ibu hamil.
3. Diharapkan bagi instansi pendidikan dapat member manfaat terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan penelitian ini juga diharapkan dapat menambah referensi perpustakaan.
4. Diharapkan bagi ibu hamil dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang Hipertensi pada ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkison, **imunisasi TT** (Tetanus Toksoid) pada ibu hamil (bumil), <http://atkitson.wordpress.com> (Diakses Pada tanggal 2000)
- BKKBN, 2005. Kartu informasi KHIBA (Kelangsungan Hidup Bayi dan Anak Balita), Jakarta.
- Budiarto, 2002. **Biostatistik untuk kedokteran dan kesehatan masyarakat.** EGC, Jakarta.
- Danukusumo, 2008. **Vaksinasi yang Diberikan Pada Ibu Hamil,** [http : // www.Indofamilyhealth.co/index](http://www.Indofamilyhealth.co/index)
- Depkes , RI . 2000. **Madu Latihan petugas Imunisasi,** edisi ketujuh, jakarta.
- , 2001. Rencana stretegis Nasional Marking Pregnancy safer (MPS) di Indonesia 2001 – 2010, jakarta.
- , 2003. **Pedoman operasional Pelayanan Imunisasi** , jakarta
- , 2006. **Profil Kesehatan Republik Indonesia.** World Health Oganization, jakarta.
- Dinas kesehatan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam,2008. Profil Kesehatan Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Tahun 2009, Banda aceh.
- Laksmi , 2005. **Imunisasi Pada ibu Hamil,** Am For Everyone (23 juni 2011)

Notoatmodjo,S. 2003. Ilmu Kesehatan Masyarakat, Prinsip – Prinsip Dasar. Rineka Cipta, Jakarta.

-----, 2005, **Metodologi Penelitian Kesehatan**, Rineka Cipta, Jakarta.

Profil Dinas Kesehatan kota Meulaboh, Laporan Hasil Cakupan Imunisasi Bayi. Meulaboh, 2009

Saifuddin, AB. dkk, 2011. **Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal**. Yayasan Bina Pustaka, jakarta.